

PENGARUH UNUSUAL MARKET ACTIVITY DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021- 2023

ADYTIA RAHMAN



MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Pengaruh *Unusual Market Activity* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2021- 2023.” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Adytia Rahman
NIM K1501221049



RINGKASAN

ADYTIA RAHMAN. *Unusual Market Activity* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2021- 2023. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan BAYU BANDONO.

@Hak cipta milik IPB University

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara, memungkinkan perusahaan memperoleh dana melalui penjualan surat berharga, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatur dan mengawasi perdagangan efek untuk memastikan transparansi dan melindungi investor. Salah satu mekanisme pengawasan BEI adalah *Unusual Market Activity* (UMA), yang mengidentifikasi pergerakan harga saham yang tidak wajar namun tidak selalu melanggar peraturan. Penelitian ini menyoroti fungsi UMA dalam menjaga keteraturan pasar, menganalisis dampaknya terhadap *abnormal return*, dan mengevaluasi efektivitas kebijakan UMA dalam menciptakan pasar yang transparan, adil, dan efisien di Indonesia.

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) terhadap aktivitas perdagangan saham dan *Abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Januari 2021 hingga Desember 2023. Data yang digunakan mencakup harga saham harian dan transaksi saham dari BEI, KPEI, dan KSEI, dengan periode pengamatan H-5 hingga H+5 seputar pengumuman UMA. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, memilih saham yang termasuk dalam daftar UMA selama tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode *event study*, dengan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur perubahan *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Data yang dianalisis mencakup saham yang tercatat di BEI, pengumuman saham UMA, dan harga penutupan saham.

Hasil menunjukkan bahwa setelah pengumuman UMA, rata-rata *Abnormal return* (AR) menurun dari -0,112 menjadi -0,253, dan *Trading Volume Activity* (TVA) juga menurun dari 0,0278 menjadi 0,0184. Uji *Wilcoxon* mengkonfirmasi perbedaan signifikan dalam AR dan TVA sebelum dan setelah UMA. Temuan ini menunjukkan bahwa UMA dapat mempengaruhi pasar dengan penurunan harga saham dan perubahan aktivitas perdagangan. Implikasi manajerial meliputi perlunya pengawasan ketat terhadap UMA, transparansi informasi perusahaan, dan penggunaan UMA sebagai indikator dalam strategi investasi.

Kata Kunci: *Trading Volume Activity, Abnormal Return, Return Market, Unusual Market Activity*



SUMMARY

ADYTIA RAHMAN. Unusual Market Activity. Supervised by NOER AZAM ACHSANI and BAYU BANDONO.

The capital market plays an important role in a country's economy, allowing companies to raise funds through the sale of securities, with the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulating and supervising trading securities to ensure transparency and protect investors. One of the IDX's oversight mechanisms is Unusual Market Activity (UMA), which identifies unusual stock price movements but does not always violate regulations. This study highlights the function of UMA in maintaining market order, analyzing its impact on abnormal returns, and implementing the effectiveness of UMA policies in creating a transparent, fair, and efficient market in Indonesia.

This study analyzes the effect of Unusual Market Activity (UMA) announcements on stock trading activities and abnormal returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period January 2021 to December 2023. The data used includes daily stock prices and stock transactions from IDX, KPEI, and KSEI, with an observation period of D-5 to D+5 around the UMA announcement. Sample selection was carried out using a purposive sampling technique, selecting stocks included in the UMA list during 2021-2023. This study uses the event study method, with descriptive analysis, normality test, and Wilcoxon sign rank test to measure changes in Trading Volume Activity (TVA) and abnormal stock returns before and after the UMA announcement. The data includes stocks listed on the IDX, UMA stock announcements, and stock closing prices.

The results show that after the UMA announcement, the average Abnormal return (AR) decreased from -0.112 to -0.253, and Trading Volume Activity (TVA) also decreased from 0.0278 to 0.0184. The Wilcoxon test confirmed significant differences in AR and TVA before and after UMA. These findings suggest that UMA can affect the market with a decrease in stock prices and changes in trading activity. Managerial implications include the need for strict supervision of UMA, transparency of company information, and the use of UMA as an indicator in investment strategies.

Keywords: *Trading Volume Activity, Abnormal Return, Return Market, Unusual Market Activity*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH UNUSUAL MARKET ACTIVITY DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021- 2023

ADYTIA RAHMAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Rizal Ahmad Fauzi, S.T., M.M.
2. Dr. Suhendi S.P, M.M



Judul Tesis : Pengaruh *Unusual Market Activity* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021- 2023

Nama : Adytia Rahman

NIM : K1501221049

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS.

Pembimbing 2:

Dr. Bayu Bandono, SE, MM.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana

Manajemen dan Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.

NIP 196009161986011001

Dekan Sekolah Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS.

NIP 196812291992031016

Tanggal Ujian: 18 Januari 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Mei 2024 sampai Agustus 2024 ini berjudul “PENGARUH *UNUSUAL MARKET ACTIVITY* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021- 2023”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS dan Bapak Dr. Bayu Bandono, SE, MM. selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, saran, serta arahan selama penyusunan tesis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
2. Bpk/ Ibu selaku dosen penguji luar komisi dan Bpk/Ibu selaku dosen penguji perwakilan program studi yang telah memberikan banyak saran serta masukan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini.
3. Seluruh civitas akademik dan staf Sekolah Bisnis IPB atas bantuannya sejak awal perkuliahan hingga terselesaikan karya ilmiah ini.
4. Kedua Orang Tua Saya dan Adik-adik yang selalu memberikan support dan doa tulusnya yang memudahkan saya disetiap tahap demi tahap dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.
5. Atasan dan kolega saya yang ada di KPEI terimakasih atas support dan dukungan nya serta doa baiknya dalam memberikan semangat dan motivasi serta arahan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini
6. Rekan-rekan di Bursa Efek Indonesia dan KSEI terimakasih atas dukungan dan support dalam memberikan support dan material berupa data – data penelitian yang dapat bermanfaat melalui karya ilmiah ini demi kemajuan Pasar Modal Indonesia kedepan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025



Adytia Ra

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
GLOSARIUM	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	11
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pasar Modal	12
2.2 UMA (<i>Unusual Market Activity</i>)	14
2.3 <i>Abnormal return</i>	17
2.4 <i>Trading Volume Activity</i>	18
2.5 Metriks Penelitian Terdahulu	20
2.6 Kerangka Pemikiran dan Model Penelitian	36
III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Instrumen Penelitian	37
3.3 Teknik Pengumpulan dan Jenis Data	37
3.4 Variabel Data	38
3.5 Periode dan Interval Data Penelitian	39
3.6 Deskripsi Data Penelitian	39
3.7 Operasional Variabel	39
3.8 Rancangan Analisis	40
3.9 Statistik Deskriptif Statistik	41
3.10 Uji Normalitas	41
3.11 Uji Hipotesis	41
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pendahuluan	44
4.2 Pemilihan Data	45
4.3 Statistik Deskriptif	52
4.4 Analisis Data	54
4.5. Pengaruh UMA terhadap <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman	60
4.6 Pengaruh Pengumuman UMA Terhadap <i>Abnormal return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman	61
4.7 Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman UMA	62
4.8 Implikasi Manajerial	63
4.9 Keterbatasan Penelitian	66



DAFTAR ISI (LANJUTAN)

V	SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	74
	RIWAYAT HIDUP	118

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1 Jumlah Pengumuman UMA tahun 2021 – 2023	4
2 <i>Presentase auto rejection</i>	15
3 Penelitian terdahulu	20
4 Operasional variabel	39
5 Data Saham UMA	45
6 Pengumuman UMA	51
7 Statistik deskriptif <i>abnormal return</i>	52
8 Statistik deskriptif <i>trading volume activity</i>	53
9 Uji normalitas <i>pre dan post UMA (trading volume activity)</i>	54
10 Uji normalitas <i>pre dan post UMA (abnormal return)</i>	55
11 Uji <i>wilcoxon signed-rank (trading volume activity)</i>	55
12 Uji <i>wilcoxon signed-rank (abnormal return)</i>	56
13 <i>Average abnormal return</i>	58
14 <i>Cumulative abnormal return</i>	59

DAFTAR GAMBAR

1 Investor pada KSEI Periode 2019-2023	3
2 Jumlah Pengumuman UMA Tahun 2021-2023	5
3 Kerangka Pemikiran	36
4 Model penelitian	40
5 <i>Average abnormal return</i>	59
6 <i>Cumulative abnormal return</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

1 Data <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i>	75
2 Contoh Pengumuman UMA Saham Emiten PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN)	117



Abnormal Return :

Abnormal return merupakan konsep dasar dalam keuangan yang dapat memberikan wawasan tentang kinerja investasi, efisiensi pasar, dan dampak peristiwa terhadap harga saham.

Afiliasi :

Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal. Hubungan antara pihak dengan pegawai direktur atau komisaris dari pihak tersebut. Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan, atau di bawah suatu pengendalian dari perusahaan tersebut atau, Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Anggota Bursa Efek :

Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan telah memperoleh Persetujuan Keanggotaan Bursa.

Auto Rejection :

Penolakan secara otomatis oleh JATS terhadap penawaran jual dan atau permintaan beli Efek yang dimasukkan ke JATS akibat dilampauinya batasan harga yang ditetapkan oleh Bursa.

Arbitrase :

Praktik membeli dan menjual aset di pasar berbeda untuk keuntungan.

Bursa Efek Indonesia :

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Emiten :

Pihak atau perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum.

Emiten :

Pihak yang melakukan Penawaran Umum.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Equity (ekuitas) :	Klaim kepemilikan yang tercatat dari pemegang saham biasa dan preferen pada suatu perusahaan sebagaimana tercermin dalam neraca; juga dihasilkan dari total aktiva yang lebih rendah dari semua kewajiban.
Fraksi Harga :	Satuan perubahan harga saham dalam aktivitas tawar menawar di Pasar Reguler. Fraksi Harga merupakan salah satu persyaratan yang diatur sebagai syarat-syarat Perdagangan di pasar reguler.
Harga :	Sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli Efek yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa.
Harga Pembukaan :	Harga yang terbentuk pada saat periode Pra-pembukaan.
Harga Closing :	Harga yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli Efek yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek yang tercatat pada akhir jam perdagangan di Pasar Reguler.
Harga Previous :	Harga Penutupan pada Hari Bursa sebelumnya yang menjadi patokan pada Pra-pembukaan, atau pada pembukaan perdagangan.
Harga Teoritis :	Sejumlah nilai yang dihitung berdasarkan rasio pembagian dividen saham, saham bonus, penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Waran, Stock Split, Reverse Stock, penggabungan usaha atau peleburan usaha Perusahaan Tercatat, dan Corporate Action lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan Tercatat.
Hari Bursa :	Hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur Bursa oleh Bursa.
Indeks Harga Saham :	Indikator pergerakan harga saham yang menggambarkan trend pergerakan pasar saham.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Insider Trading :

Kegiatan perdagangan atau jual-beli efek Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada saham, right/HMETD, obligasi, surat utang jangka menengah oleh pihak-pihak yang memiliki Informasi Orang Dalam (Pihak Internal Perseroan), yang mana pemanfaatan Informasi Orang Dalam tersebut untuk mencari keuntungan di pasar modal dikategorikan sebagai kegiatan ilegal.

**Jakarta Automated :
Trading System
(JATS)**

Sistem perdagangan Efek yang berlaku di Bursa untuk perdagangan yang dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sarana komputer.

**Kustodian Sentral :
Efek Indonesia
(KSEI)**

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam sebagai pihak yang menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan Pihak lain, dan perseroan tersebut berdasarkan perjanjian dengan Bursa memberikan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian atas Transaksi Bursa.

**Lembaga Kliring :
Dan Penjaminan
(KPEI)**

Lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Lembaga ini didirikan dengan tujuan agar transaksi bursa dapat terlaksana secara teratur, wajar, dan efisien. Saat ini lembaga ini diselenggarakan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia atau disingkat KPEI.

LQ45 :

Indeks atas 45 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan mengambil likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar sebagai tolok ukur.

Nilai Kapitalisasi Saham :

Hasil perkalian antara jumlah saham yang akan dicatatkan dengan harga saham perdana untuk perusahaan yang melakukan penawaran umum atau harga saham di Bursa untuk Perusahaan Tercatat.

Pasar Modal :

Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Penawaran Umum :	Kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya.
<i>Pump-and-Dump</i> :	Skema manipulatif yang berupaya meningkatkan harga saham atau sekuritas melalui rekomendasi palsu. Rekomendasi ini didasarkan pada pernyataan yang salah, menyesatkan, atau sangat dibesar-besarkan.
<i>Quotation</i> (catatan harga efek):	Harga permintaan tertinggi dan harga penawaran terendah dari suatu sekuritas atau suatu komoditi.
Saham (<i>stock</i>) :	Bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.
<i>Single Investor Identification</i> (SID) :	Nomor Tunggal Identitas Pemodal (<i>Single Investor Identification</i>) yang selanjutnya disebut "SID" adalah kode tunggal dan khusus yang diterbitkan KSEI yang digunakan Nasabah, Pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait Transaksi Efek dan/atau menggunakan layanan jasa lainnya baik yang disediakan oleh KSEI maupun oleh pihak lain berdasarkan persetujuan KSEI atau peraturan yang berlaku.
<i>Suspend</i> (suspensi) :	Penghentian sementara perdagangan suatu saham di Bursa Efek. Penghentian ini dapat disebabkan karena permintaan Emiten sendiri atau merupakan keputusan Bursa dalam rangka memberikan perlindungan kepada investor atau dapat pula karena pengenaan sanksi oleh Bursa Efek kepada suatu Emiten.
<i>Trading Volume Activity</i> :	Merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu
<i>Unusual Market Activity</i> :	Merupakan aktivitas perdagangan atau pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada kurun waktu tertentu yang menurut penilaian Bursa dapat berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien